

BAB V

KESIMPULAN

Tradisi pacu jawi di Nagari Parambahan muncul sejak tahun 1950-an yang mana kegiatan tersebut awalnya dilakukan oleh petani pemilik sawah dalam menunggu masa tanam padi. Pacu jawi muncul sebagai bentuk cara masyarakat petani dalam melunakkan sawah, selain itu lahirnya budaya pacu jawi di Nagari Parambahan juga dilatar belakangi oleh budaya pacu Jawi yang ada di Nagari Pariangan. Kemudian sejak tahun 1990 perkembangannya pacu jawi mulai di jadikan sebagai tradisi rutin yang dilakukan oleh masyarakat dan berkembang menjadi hiburan dan olahraga masyarakat Nagari Parambahan. Pada tahun 2009 merupakan awal perkembangan tradisi pacu jawi menjadi tujuan wisata di Kabupaten Tanah Datar, karena dalam tahun tersebut pacu jawi di Nagari Parambahan dijadikan sebagai obyek lomba fotografi di kalangan dunia fotografi, sehingga berdampak terhadap kunjungan wisatawan local, maupun asing di Nagari Parambahan.

Pelaksanaan kegiatan pacu jawi di Nagari Parambahan yang dilakukan pada hari sabtu setiap pekan selama 4 minggu. Kegiatan pacu jawi dimulai pada pukul 13:00, sampai dengan pukul 16:00, akan tetapi setiap pekan ke empat kegiatan (Lapesi) tradisi pacu Jawi mulai pada pukul 10:00 dengan mendandani sapi atau menghias sapi dengan pakaian dan suntiang kemudian di lanjutkan dengan acara arak-arakan sekeliling kampung serta disertai dengan pemilihan 3 ekor sapi teirbaik. Setelah selesai kegiatan, lalu dilakukan penutupan secara formal.

Tradisi pacu jawi di Nagari Parambahan memiliki dampak ekonomi dari tahun 1990 sebelum menjadi tujuan wisata dan pada tahun 2009 setelah menjadi tujuan wisata budaya di Kabupaten Tanah Datar, dengan adanya tradisi tersebut menambah pemasukan masyarakat nagari melalui perdagangan, parkir, sewa tempat berjualan, dan kunjungan dari berbagai unsur masyarakat. Dampak sosial budaya tradisi pacu Jawi yaitu meningkatkan hubungan silaturahmi dari berbagai kalangan masyarakat seperti, pemilik sapi dengan joki, pertemanan joki dengan joki, silaturahmi dan hubungan kerja masyarakat dengan dinas pariwisata dan pemuda olahraga Kabupaten Tanah Datar, masyarakat dengan wisatawan baik lokal maupun internasional, dan lainnya.

